

PENTINGNYA PENDIDIKAN YANG KREATIF DALAM MEMAHAMI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA INDONESIA

Anggun Debby Aristianti *¹
Meilan Arsanti ²

^{1,2} Universitas Islam Sultan Agung

*e-mail: Anggundebby397@gmail.com¹, Meilanarsanti@unissula.ac.id²

Abstrak

Pengumpulan data ini meliputi penelaahan literatur, dalam buku-buku bahasa dan sastra Indonesia, penelitian Pentingnya pendidikan yang kreatif dalam memahami pendidikan bahasa Indonesia dan sastra Indonesia menunjukkan dan memaparkan betapa pentingnya pendidikan itu sehingga kita harus mempelajarinya seperti belajar bahasa yang kita gunakan sehari-hari, tidak hanya cukup berbahasa Indonesia saja kita juga harus benar dalam berbahasa sesuai kaidah yang ada. Dalam hal ini Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran, bahasa dan sastra memegang peranan penting dalam pembentukan karakter bahasa yaitu sebagai alat komunikasi dan ekspresi, sedangkan sastra sebagai karya dalam menggunakan bahasa sebagai medianya.

Kata kunci: pendidikan kreatif, bahasa dan sastra Indonesia

Abstract

This data collection includes reviewing literature, in Indonesian language and literature books, research. The importance of creative education in understanding Indonesian language education and Indonesian literature shows and explains how important education is so that we have to study it like learning the language we use every day, It's not just enough to speak Indonesian, we also have to be correct in speaking according to existing rules. In this case, language is a supporter of success in studying all subjects, language and literature play an important role in the formation of language character, namely as a means of communication and expression, while literature is a work that uses language as a medium.

Keywords: creative education, Indonesian language and literature

PENDAHULUAN

Kita dalam hidup sehari-hari selalu tidak pernah lepas dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bahasa tersebut sebagai sarana untuk merumuskan maksud kita dalam mengungkapkan perasaan dimana kemungkinannya dalam menciptakan kerja sama antar sesama (Santoso, 2014). Saat kita berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan bahasa yang benar pasti ada tujuan tertentu, ingin informasi yang kita bagi dapat dipahami dengan benar, menyampaikan gagasan dan juga pikiran dipahami dengan benar, karena kita juga mempengaruhi orang lain, dari hasil respon pikiran kita, dimana tujuannya agar para pembaca dan juga pendengar menjadi sarana utama perhatian seseorang tersebut.

Bahasa terutama bahasa Indonesia sudah digunakan tetapi masih mengalami ketidaksesuaian kurangnya dalam memperhatikan kaidah, ejaan, dan ketepatan dalam penulisan ucapan bahasa Indonesia, pemakaian bahasa Indonesia digunakan sudah semenjak kita sekolah di sekolah dasar kita sudah dipelajari cukup luas karena masih banyak orang yang mengangab, kenapa sih kita harus belajar bahasa Indonesia lagi padahal itu bahasa Negara kita sendiri, karena itulah bahasa Indonesia bahasa kita sendiri jadi kita harus benar dalam pengejaannya, harus lebih luas dalam mempelajarinya karena pelajaran bahasa dan sastra Indonesia ini cukup luas jadi tidak segampang yang orang luar sana pikirkan, adanya diperkenalkannya bahasa Indonesia menjadi sebuah tuntunan untuk menerspkan dalam hidup kita

sehari-hari baik di akademik maupun lingkungan.

Belajar bahasa Indonesia tidak memandang usia sampai kita sudah menjadi mahasiswa pun, karena masih banyak mahasiswa Indonesia yang sudah mahir berbahasa namun tidak mengikuti kaidah berbahasa Indonesia yang benar, bahasa yang tepat adalah menggunakan dan menaati kaidahnya baik dalam tat bahasa, intonasi, ekspresi yaitu komponen yang harus digunakan dalam berbahasa, bahasa yang benar disituasi formal biasanya kaku mengikuti dan bersifat satu arah dalam situasi lisan, contoh pidato yang benar sesuai kaidahnya. Sedangkan dalam bahasa baik benarmemiliki kesesuaian situasi dalam kondisi saat berbicara, bertanggung jawab mengenai ekstensi bahasa Indonesia baikdi akademis maupun praktisi pendidikan.

Pendidikan merupakan system yang teratur yang sudah mempunya misi yang cukup luas dalam segala hal baik perkembangan segala hal sampai keadaan masalah kepercayaan, keimanan, dimana hal tersebut dapat dibuktikan di berbagai sekolah maupun lembaga pendidikan, melaksanakan misi pendidikan tersebut, kaitanya perubahan zaman dewasa ini sangat berpengaruh terhadap pola piker anakm sikap, perilaku, apalagi mengenai perkembangan diri (Sudirman, 1992:4). Pembelajaran yang kreativ seperti media gambar bertema iklan, layanan masyarakat (Evi, C 2018).

Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia memiliki peran yang sangat penting, karena Pentingnya pendidik yang kreatif dalam memahami pendidikan bahasa Indonesia dan sastra Indonesi, melalui pendidikan bahasa dan sastraini kita dan siswa dapat mengetahui luasnya pelajaran dan juga materi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melaluiitu kita sebagai siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan juga berfikir kritis dalam pendidikan yang kreatif. Kemampuan dalam berbahasa juga termasuk komunikasi transfer informasi yang efektif. Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mewujudkan agar penerus bangsa ini lebih aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagaman, pendendalian diri, kepribadian, kecerdasan dalam berfikir, pendidikan adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, perubahan setiap kondisi manusia perubahan yang terjadi merupakan pengembangan potensi anak, dalam oengetahuan, keterampilan, dan sikap kehidupanya (Dewi,R.S, 2022).

Kreativ sering kali dituntut untuk menjadi manusia yang berpendidikan dan juga kreatif, pendidikan kreatif bukan hanya sebatas mengajarkan peserta didik dengan teknik-teknik yang kreatif diseluruh tingkatan dari kelas, sekolah, lembaga, konten dan spirit kurikulum yang kreatif, sampai sistem pendidikan nasional yang kreatif, yang menghargai dan memfasilitasi munculnya pilihan-pilihan kreatif (Suprianik, N,M.2023) Pembelajaran menulis poster dengan model pembelajaran pendidikan bahasa dan sastra Indonesia (Meilan, A 2018).

Banyak selama ini masalah yang menghambat lahirnya kreativitas didunia pendidikan, bagi orang yang berpendidikan kreatif tidak hanya dilihat dari penghambat namun dilihat sebagai tantangan dan motivasi untuk membuktikan diri bagi orang kreatif,hal lainnya bahwa untuk konteks pendidikan kreatifnya manusia mendapatkan panduan optimal dari nilai-nilai. Pendidikan harus menjadi penyuplai nilai ajaran lalu bekerja untuk melakukan sinergitas itu.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana untuk mendalami dan mengetahui pengetahuan dan hasil dari penelitian ini, penelitian ini menggunakan dalam penelitian ini kepustakaan (*Liberary research*) Metode pengumpulan data ini meliputi penelahaan literature, dalam buku-buku bahasa dan sastra Indonesia, penelitian Pentingnya pendidikan yang kreatif dalam memahami pendidikan bahasa Indonesia dan sastra Indonesia menunjukkan dan memaparkan betapa pentingnya pendidikan itu sehingga kita harus mempelajarinya seperti belajar bahasa yang kita gunakan sehari-hari, tidak hanya cukup

berbahasa Indonesia saja kita juga harus benar dalam berbahasa sesuai kaidah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kreatif merupakan kemampuan kognitif ini menekankan pada kemampuan kognitif seseorang untuk menciptakan sesuatu yang unik yang berbeda dengan apa yang dimiliki orang lain. Seperti halnya, pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting dan harus dijalankan karena pendidikan sangatlah penting dalam menjemput masa depan, dalam dunia pendidikan sekarang pendidikan sudah kreatif selalu menyesuaikan zaman yang ada karena pendidikan yang kreatif dan bermutu itu berada pada perkembangan zaman sekarang, hebatnya teknologi zaman sekarang jadi siswa sangat mudah untuk mengakses informasi, pendidikan yang memperhatikan kualitas pendidikan dalam pembelajaran pendidikan bahasa dan sastra Indonesia ini. Dimana pendidikan bahasa dan sastra ini perkembangan bahasanya cukup luas, siswa dapat terpengaruhi oleh orang terdekat seperti keluarga sendiri (Saputra, 2018).

Bahasa seperti yang kita ketahui sebagai alat komunikasi, dimana makhluk sebagai sarana berinteraksi kepada manusia lainnya, maka dibutuhkan komunikasi disebut bahasa, jadi pelajaran pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sangatlah penting didalam pendidikan untuk kita pelajari. Walaupun setiap manusia memiliki bahasa dalam kehidupannya sehari-hari, dapat disimpulkan bahwa lambing terorganisasi ini disepakati secara umum merupakan hasil belajar. Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia merupakan apalagi sastra yaitu ungkapan ekspresi manusia dalam karya tulis maupun lisan, sebagai pendapat. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ini sebagai penyaluran informasi dalam sarana komunikasi yang dapat membantu peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik baik tulisan maupun lisan. Sedangkan pembelajaran sastra adalah proses interaksi anatar siswa dengan karya sastra secara langsung. Proses ini terjadi ketika siswa akan mengalami pertemuan kedalam dunia imajinatif.

Pembelajaran Bahasa dan sastra merupakan pembelajaran tentang keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa di sekolah khususnya di kelas rendah dapat dimulai dari bahasa ibu agar lebih mudah menyampaikan pesan kepada siswa. Dalam hal ini Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran, membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain. Siswa juga diharapkan mampu menggunakan bahasa dan sastra Indonesia yang baik dan benar dalam memberikan pendapat atau pesan ketika berpartisipasi dalam masyarakat, baik secara lisan maupun tulisan, serta dapat mengapresiasi hasil karya-karya orang lain. Dengan ini siswa akan tumbuh menjadi generasi yang memiliki karakter yang lemah lembut, sopan santun, dan percaya diri

Adapun tujuan pembelajaran Bahasa dan sastra yaitu sebagai berikut:

- Secara umum, peserta didik mampu memahami dan memanfaatkan Bahasa dan sastra Indonesia untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan berbahasa.
- Secara khusus, peserta didik minat dan membaca dan menulis untuk meningkatkan literasi mereka, menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan bangga terhadap bahasanegara Indonesia ini.

Beberapa peran penting pendidikan dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia :

- Mendorong kreativitas Bahasa dan sastra ini membuat seseorang kreatif melalui membaca, menulis dengan karya-karyanya baik itu novel, cerpen kita dapat melihat kreativitas peserta didik dalam belajar mengekspresikan diri secara kreatif.
- Meningkatkan kekuatan kritis, dimana pola pikir kita dituntut untuk kritis melalui bahasa dan sastra ini karena dalam meningkatkan kemampuan untuk berfikir kritis sebagai

fenomena sosial dan budaya atau awallangkah mereka nantinya dibutuhkan masyarakat.

1 contoh pendidikan kreative dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia :

Peserta didik disuruh menganalisis dan menyimpulkan novel “ Tere Liye” setelah itu mereka disuruh mendiskusikan apa sih isi dari novel tersebut nantinya mereka akan berfikir kritis untuk menyampaikan hasil diskusi mereka, rimbulah pendidikan kreative ini. Bahasa dan sastra Indonesia ini memanglah sangat penting dalam pendidikan kreative melalui materi dan apalagi bahasa Indonesia adalah bahasa kita sendiri sebagai alat komunikasi dan ekspresi, dan melalui karya sastra banyak karya yang dapat mereka peroleh, melalui pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia peserta didik juga mempelajari nilai moral, etika, sopan santun, dan tanggung jawab.

Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan oleh para pendidik dalam pendidikan kreative melalui pembelajaran bahasa dan sastra, yaitu

- ❖ Membuat cerpen melalui karangan tulisan peserta didik itu sangatlah karya sastra yang sangat kreative
- ❖ Pembelajaran drama pendidik dapat meminta peserta didik untuk menampilkan drama dengan tema nilai –nilai moral. Sebagai contoh, pendidik dapat meminta peserta didik untuk menampilkan drama tentang pentingnya menghormati sesama.
- ❖ Mengajarkan penulisan esai peserta didik dapat diminta untuk menulis esai, cerita pendek, atau puisi dengan tema nilai moral. Misalnya mereka dapat diminta uang untuk membeli pulsa

Pendidikan yang kreatif memiliki peran penting dalam memahami pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai pentingnya pendidikan yang kreatif dalam bidang ini: 1. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Pendidikan yang kreatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa dan sastra Indonesia. Melalui metode kreatif seperti drama, puisi, dan proyek multimedia, siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi untuk mendalami materi yang diajarkan. 2. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis Pembelajaran kreatif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Misalnya, melalui diskusi dan analisis karya sastra, siswa dilatih untuk memahami makna yang lebih dalam dan melihat berbagai perspektif dalam sebuah teks. 3. Meningkatkan Kemampuan Ekspresi Diri Pendidikan kreatif memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri mereka secara lebih bebas dan bervariasi. Kegiatan seperti menulis puisi, cerpen, atau bermain peran dalam drama membantu siswa mengembangkan kemampuan ekspresi diri mereka melalui bahasa. 4. Memperkaya Pengalaman Belajar Melalui pendekatan kreatif, pengalaman belajar siswa menjadi lebih kaya dan beragam. Penggunaan teknologi, seni, dan media dalam pembelajaran bahasa dan sastra memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dan mendalam bagi siswa. 5. Membangun Kemampuan Kolaborasi Metode kreatif sering kali melibatkan kerja kelompok dan kolaborasi. Hal ini membantu siswa belajar bekerja sama, berbagi ide, dan menghargai kontribusi orang lain, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sosial dan profesional. 6. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Pendidikan yang kreatif juga membantu mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Melalui kegiatan seperti debat, presentasi, dan diskusi kelompok, siswa belajar bagaimana menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif. Contoh Penerapan Kreatif dalam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Proyek Multimedia: Siswa dapat membuat video atau presentasi multimedia tentang analisis karya sastra atau biografi penulis terkenal. Drama dan Teater: Siswa dapat mengadaptasi cerita atau puisi menjadi drama dan menampilkannya di depan kelas. Penulisan Kreatif: Mengadakan lomba menulis puisi atau cerpen yang memungkinkan siswa mengekspresikan kreativitas mereka. Diskusi Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok untuk mendiskusikan tema atau tokoh dalam karya sastra, yang kemudian dipresentasikan di kelas. Dengan pendekatan yang kreatif, pendidikan bahasa dan sastra

Indonesia tidak hanya akan lebih menarik bagi siswa, tetapi juga akan membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan penting yang akan berguna sepanjang hidup mereka

KESIMPULAN

Pendidikan kreative dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia kemampuan kognitif seseorang untuk menciptakan sesuatu yang unik yang berbeda dengan apa yang dimiliki orang lain. Pembelajaran bahasa di sekolah khususnya di kelas rendah dapat dimulai dari bahasa ibu agar lebih mudah menyampaikan pesan kepada siswa.

Dalam hal ini Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran, bahasa dan sastra memegang peranan penting dalam pembentukan karakter bahasa yaitu sebagai alat komunikasi dan ekspresi, sedangkan sastra sebagai karya dalam menggunakan bahasa sebagai medianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1- 19. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Barowi, B., & ABA, S. F. F. (2015). Pentingnya Pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1). DOI: <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v3i1.1338>
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119. DOI: <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Masruroh, N., & Suprianik, S. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif. *Global Education Journal*, 1(2), 73-85. books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4KBLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=%20pendidikan%20yang%20kreatif&ots=fw9F02cN2W&sig=_JefoRP9aUJWELrmPCHpLGEPhec&redir_esc=y#v=onepage&q=pendidikan%20yang%20kreatif&f=false
- Aliyah, V. N., Chamalah, E., & Arsanti, M. (2018). Keterampilan Menulis Poster dengan Model Pembelajaran Kontekstual dan Media Gambar Bertema Iklan Layanan Masyarakat. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/kembara.v4i1.5484>
- Arsanti, M. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah penulisan kreatif bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter religius bagi mahasiswa prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 1(2), 69-88. <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2107>
- Arsanti, M. (2014). Pemerolehan bahasa pada anak (kajian psikolinguistik). *Jurnal PBSI*, 3(2). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27269>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Sukmawati, H. (2013). Tripusat Pendidikan. *PILAR*, 4(2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/458>

Nasional, U., & oleh Undang-undang, D. (2008). bahasa indonesia. *Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. <https://core.ac.uk/download/pdf/227147524.pdf>